



## Analisis Penggunaan Sistem Accurate dalam Pencatatan Transaksi Kas pada PT XYZ

Mochamad Akbar Rozak<sup>1\*</sup>, Erna Sulistyowati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur

<sup>1</sup>22013010211@student.upnjatim.ac.id, <sup>2</sup>ernas.ak@upnjatim.ac.id

Korespondensi penulis: [22013010211@student.upnjatim.ac.id](mailto:22013010211@student.upnjatim.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to analyze the implementation of the Accurate accounting system in the cash transaction recording process at PT XYZ, a cement distributor company focused in eastern Indonesia, particularly in East Nusa Tenggara. Along with business growth, the company transitioned from manual recording using Microsoft Excel to a computerized system to enhance efficiency and accuracy. This study employs a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The analysis focuses on comparing processes before and after the use of Accurate, its contribution to efficiency, and the challenges faced during implementation. The research results show that the Accurate system significantly improves efficiency by automating journal processes, minimizing human error, and presenting financial data in real-time and structured formats. However, challenges related to discipline in timely transaction input were found, causing discrepancies between system balances and bank statements. The solution to these challenges is to improve the finance team's discipline in performing daily data input.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Accurate, Cash Recording, Efficiency, Case Study.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara penerapan sistem akuntansi Accurate dalam pencatatan transaksi kas di PT XYZ, sebuah perusahaan distributor semen yang beroperasi di wilayah Timur Indonesia, khususnya di Nusa Tenggara Timur. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, perusahaan mengubah metode pencatatan dari manual menggunakan Microsoft Excel ke sistem terkomputerisasi untuk meningkatkan efisiensi dan ketelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis menitikberatkan pada perbandingan proses sebelum dan sesudah pengenalan Accurate, kontribusinya terhadap efisiensi, serta hambatan yang muncul selama implementasi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan sistem Accurate secara signifikan meningkatkan efisiensi dengan mengotomatisasi proses penjurnalan, mengurangi kesalahan manusia, dan menyediakan data keuangan secara real-time dan terstruktur. Namun, muncul tantangan terkait kedisiplinan dalam menginput transaksi tepat waktu, mengakibatkan perbedaan antara saldo sistem dan rekening koran. Solusi untuk masalah ini adalah meningkatkan kedisiplinan tim keuangan dalam melakukan input data setiap hari.

**Kata kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi, Accurate, Pencatatan Kas, Efisiensi, Studi Kasus.*

### 1. LATAR BELAKANG

Di tengah derasnya arus globalisasi, evolusi teknologi informasi dan komputer telah menjadi motor penggerak utama bagi lahirnya beragam inovasi dalam penyajian data. Peran teknologi ini merambah ke setiap sendi kehidupan dan secara signifikan mempertajam tingkat persaingan dalam lanskap bisnis modern. Untuk menjawab tantangan tersebut, perusahaan mengadopsi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang mampu menyajikan laporan secara cepat,

tepat, dan akurat. Implementasi teknologi ini tidak hanya menyederhanakan alur kerja karyawan, tetapi juga mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja secara keseluruhan (Siswanto & Hajijah, 2023).

Sistem informasi dapat diibaratkan sebagai sistem saraf pusat bagi sebuah organisasi bisnis. Sistem ini secara sinergis menggabungkan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, dan metode kerja untuk menjalankan serangkaian proses vital: mulai dari pengumpulan, input, penyimpanan, pengendalian, hingga pelaporan informasi. Dengan menyediakan data yang akurat dan relevan, terutama informasi keuangan yang krusial, sistem ini memungkinkan bisnis untuk beroperasi secara efisien, menghemat sumber daya waktu dan tenaga, dan pada akhirnya memfasilitasi pencapaian tujuan strategis secara efektif. (Anjelita, 2019). Sistem informasi adalah sebuah kerangka kerja terintegrasi yang terdiri dari berbagai komponen teknologi informasi. Komponen-komponen ini saling berinteraksi secara sinergis untuk mengolah data menjadi informasi yang bermakna, dengan tujuan utama menciptakan jalur komunikasi yang terpadu dan efisien di dalam suatu organisasi atau kelompok (Seah & Ridho, 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran krusial dalam upaya mitigasi risiko kecurangan (fraud) di dalam perusahaan. Efektivitasnya tidak hanya terletak pada kemampuan untuk mendeteksi berbagai anomali dan transaksi mencurigakan setelah terjadi, tetapi juga berfungsi sebagai alat pencegahan yang andal. Oleh karena itu, penerapan SIA yang komprehensif dan efektif akan secara signifikan menekan tingkat kecurangan dengan menciptakan lingkungan operasional yang transparan dan terkontrol (Aprilianti, Noer, Rahmah, & Safarina, 2021).

Adopsi teknologi informasi telah membawa perubahan fundamental pada praktik akuntansi dan keuangan. Dengan mengotomatisasi berbagai proses yang sebelumnya bergantung pada tenaga kerja manual, perusahaan mampu mencapai efisiensi waktu dan sumber daya secara signifikan, sekaligus meningkatkan akurasi data dengan memitigasi risiko kesalahan manusia (*human error*) (Mudjiyanti, Kusbandiyah, & Wardani, 2023). Proses akuntansi yang dilakukan secara manual memiliki tingkat risiko kesalahan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan perangkat lunak akuntansi. Metode konvensional ini sangat rentan terhadap berbagai kekeliruan manusiawi (*human error*), terutama dalam hal akurasi perhitungan dan ketepatan pencatatan transaksi, yang merupakan dua area di mana program akuntansi modern menawarkan keunggulan signifikan (Putri & Nurlaila, 2022). Implementasi sistem informasi

berbasis komputer memungkinkan perusahaan mengelola data yang jauh lebih luas, tidak hanya terbatas pada data finansial, tetapi juga mencakup data non-keuangan yang krusial seperti profil pelanggan. Kumpulan data yang komprehensif ini dapat dianalisis untuk menghasilkan wawasan strategis yang menjadi landasan pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan bisnis. Berkat penyimpanan dalam database terpusat, sistem ini menawarkan akses informasi yang cepat dan mudah bagi pelaku usaha dari semua skala—mulai dari usaha kecil hingga korporasi besar. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga secara signifikan memitigasi potensi *human error* dalam proses input data, sehingga menjamin keandalan informasi (Siswanto & Hajijah, 2023).

PT. XYZ, sebuah entitas bisnis yang bergerak di bidang distribusi semen, secara resmi didirikan pada tanggal 18 Maret 2018. Pendirian perusahaan ini tidak terlepas dari pengalaman dan kompetensi inti para pendirinya di sektor logistik dan ekspedisi. Berbekal pemahaman mendalam mengenai manajemen rantai pasok dan distribusi, perusahaan mampu mengidentifikasi peluang pasar yang signifikan. Peluang ini muncul seiring dengan akselerasi pertumbuhan ekonomi dan masifnya pembangunan infrastruktur di Kawasan Timur Indonesia (KTI), dengan fokus utama pada wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang menunjukkan tren permintaan material konstruksi yang terus meningkat. Eskalasi permintaan semen sebagai komoditas krusial secara langsung berimplikasi pada peningkatan volume dan kompleksitas transaksi bisnis perusahaan. Kondisi ini menjadi tantangan manajerial yang signifikan, menuntut adanya sebuah sistem operasional dan keuangan yang tidak hanya solid, tetapi juga terintegrasi, andal, dan dapat diskalakan (*scalable*). Tanpa adanya sistem yang robust, perusahaan berisiko menghadapi berbagai kendala, seperti inefisiensi alur kerja, keterlambatan dalam pelaporan keuangan, serta kesulitan dalam melakukan kontrol dan pengawasan internal. Untuk merespons tantangan tersebut dan membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang, manajemen PT. XYZ mengambil langkah strategis dengan mengadopsi dan mengimplementasikan Accurate. Pemilihan platform ini secara spesifik ditujukan untuk mentransformasi proses pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan. Prioritas utama diberikan pada penanganan transaksi kas, yang berdasarkan analisis operasional, memiliki frekuensi dan volume yang sangat tinggi. Implementasi ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi data keuangan, yang merupakan elemen vital untuk pengambilan keputusan strategis.

Perangkat lunak akuntansi yang ideal dirancang untuk melayani dua audiens utama dalam sebuah organisasi: staf operasional dan jajaran manajemen atau pemilik bisnis. Dari perspektif operasional, perangkat ini berfungsi sebagai instrumen untuk menyederhanakan, mengotomatisasi, dan menstandarisasi tugas-tugas akuntansi serta keuangan sehari-hari. Hal ini memungkinkan karyawan untuk bekerja lebih efisien dan akurat. Sementara itu, dari perspektif manajerial, perangkat lunak yang sama berperan sebagai alat strategis yang mengkonsolidasikan data dari berbagai aktivitas menjadi laporan kinerja bisnis yang holistik, sehingga mendukung analisis dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Meskipun demikian, dalam implementasinya, terdapat sejumlah tantangan dan keterbatasan inheren yang perlu diantisipasi. Dari sisi teknis, isu skalabilitas performa seringkali muncul, di mana volume data yang masif dapat menurunkan kinerja sistem dan aplikasi, yang dalam kasus tertentu bahkan memerlukan intervensi teknis seperti instalasi ulang. Dari sisi fungsional, banyak perangkat lunak akuntansi seperti Accurate bersifat kaku (*rigid*), menawarkan keterbatasan dalam kustomisasi sehingga mungkin tidak sepenuhnya selaras dengan proses bisnis unik perusahaan (Putri R. B., 2020).

Berbagai penelitian terdahulu secara konsisten menyoroti efektivitas dan dampak positif dari implementasi sistem akuntansi Accurate di berbagai skala dan sektor bisnis. Penelitian oleh Cahyani & Nurabilah (2024) menemukan bahwa penggunaan Accurate pada UMKM di Kota Mataram secara signifikan meningkatkan ketepatan laporan keuangan, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih optimal. Efektivitas ini juga terbukti dalam hal kecepatan pengolahan data, di mana penelitian oleh Nilvia & Wijayanti (2024) menunjukkan bahwa Accurate Online mampu mempercepat penyajian data laporan keuangan hingga 40% dibandingkan metode manual. Dukungan terhadap kinerja karyawan juga menjadi temuan utama dalam studi oleh Fanshurna, Warda, Damayanti, & Aprilia (2025), yang menyimpulkan bahwa penerapan sistem ini dapat mempermudah karyawan dalam proses input data sehingga laporan keuangan perusahaan dapat tersaji secara akurat. Lebih lanjut, Abidjulu, Ruhupatty, & Lambajang (2024) memperkuat temuan ini dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi Accurate memudahkan proses perhitungan sehingga kekeliruan dalam kalkulasi angka dapat diminimalisir, serta terbukti meningkatkan efisiensi dalam pemrosesan data penjualan, menjadikan penyimpanan data lebih aman, dan memudahkan tugas-tugas administratif. Dari perspektif standar akuntansi, penelitian Nasution

(2021) pada perusahaan Jw Net menegaskan bahwa implementasi Accurate Online tidak hanya sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memastikan bahwa laporan yang dihasilkan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Penelitian ini akan menganalisis secara mendalam penggunaan sistem Accurate dalam pencatatan transaksi kas di PT. XYZ. Analisis ini penting untuk memahami dampak nyata dari transisi sistem manual ke sistem terkomputerisasi dalam konteks perusahaan distributor.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan proses pencatatan transaksi kas sebelum dan sesudah menggunakan sistem Accurate pada PT. XYZ ?
2. Bagaimana sistem Accurate berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dalam proses pencatatan transaksi kas pada PT. XYZ ?
3. Apakah pihak PT. XYZ menghadapi hambatan selama proses penerapan sistem Accurate dan bagaimana cara mengatasinya?

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Sebagai sebuah sistem, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dirancang untuk melaksanakan fungsi pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data. Tujuannya adalah untuk menciptakan informasi yang relevan bagi para pengambil keputusan. SIA pada dasarnya merupakan sarana untuk menyajikan informasi dari akuntansi, yang sering disebut sebagai "bahasa bisnis". Proses akuntansi itu sendiri, yang mencakup tahapan identifikasi, pengumpulan, penyimpanan data, serta pengolahan dan penyajian informasi, menunjukkan bahwa akuntansi secara fundamental berfungsi sebagai suatu sistem informasi. (Romney & Steinbart, 2021). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah mekanisme yang mentransformasikan data ekonomi menjadi informasi keuangan dengan mengelola aset-aset seperti data, material, peralatan, SDM, dan dana. Hasil dari proses ini adalah informasi yang esensial, yang tidak hanya dipakai untuk menjalankan kegiatan operasional entitas, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan informasi akuntansi bagi semua pemangku kepentingan (stakeholders). (Munawar, et al., 2022).

### **Software Akuntansi Accurate**

Accurate Accounting Software adalah produk CPSSoft yang merupakan sebuah aplikasi akuntansi murni yang dibuat lalu dikembangkan oleh putra-putri Indonesia. Selama lebih dari 10 tahun, Accurate terus mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha di Indonesia (Febriana & Harahap, 2022). Accurate merupakan sebuah sistem akuntansi yang diimplementasikan untuk mengatasi kelemahan proses manual, seperti keterlambatan penyusunan laporan dan tingginya risiko kesalahan pencatatan (Fanshurna, Warda, Damayanti, & Aprilia, 2025). Accurate dikembangkan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft) dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembukuan perusahaan di Indonesia. Tujuan utama dari Accurate adalah membantu para pengusaha dalam mengelola data keuangan mereka dengan lebih mudah, sehingga dapat menyajikan laporan keuangan secara cepat, akurat, dan relevan untuk pengambilan keputusan bisnis (Abidjulu, Ruhupatty, & Lambajang, 2024).

### **Pencatatan Transaksi Kas**

Kas didefinisikan sebagai uang tunai dan saldo rekening di bank, yang bisa langsung dimanfaatkan kapan saja untuk mendukung operasi perusahaan. Pencatatan transaksi kas adalah proses akuntansi fundamental yang mencakup seluruh aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Proses ini sangat krusial untuk memastikan ketersediaan likuiditas, memonitor kesehatan keuangan, dan menjadi dasar pengendalian internal untuk mencegah penyelewengan aset perusahaan yang paling likuid (Munawar, et al., 2022). Pencatatan transaksi kas adalah bagian integral dari pemrosesan transaksi, yaitu sebuah siklus yang dimulai dengan pengumpulan data transaksi, pemrosesan, penyimpanan untuk kebutuhan mendatang, hingga menghasilkan keluaran informasi seperti laporan keuangan. Proses ini melibatkan berbagai tahapan dan dokumen, termasuk penginputan data, pemrosesan data, penyimpanan data, serta pengeluaran informasi. (Romney & Steinbart, 2021).

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme untuk mengkaji objek dalam kondisi alaminya dengan peneliti sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan beberapa teknik untuk memperoleh data primer dan sekunder. Data primer didapatkan secara langsung melalui wawancara mendalam dengan staf akuntansi PT. XYZ yang terlibat dalam penggunaan sistem Accurate serta melalui observasi langsung terhadap proses pencatatan transaksi kas selama periode magang. Sementara itu, data sekunder

diperoleh dari studi dokumentasi prosedur internal perusahaan dan diperkaya dengan kajian literatur yang relevan dari buku, jurnal, dan artikel. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, di mana data dideskripsikan, diinterpretasikan, dan dianalisis secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf akuntansi PT. XYZ dan observasi yang dilakukan, berikut adalah analisis untuk menjawab setiap rumusan masalah.

##### **1. Bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan Accurate dalam pencatatan akuntansi pada PT. XYZ?**

Hasil wawancara mengungkapkan adanya perbedaan fundamental antara proses pencatatan sebelum dan sesudah adopsi Accurate. Sebelum menggunakan Accurate, perusahaan mengandalkan sistem manual berbasis Microsoft Excel. Sistem ini menuntut input data, penjurnalan, hingga pemindahan ke buku besar dilakukan secara terpisah, yang memakan waktu dan rentan terhadap human error.

Setelah implementasi, proses menjadi jauh lebih terotomatisasi. Sebagaimana dijelaskan oleh narasumber, "Sebelum menggunakan accurate PT. XYZ masih menggunakan system pencatatan manual dengan menggunakan excel, dengan adanya accurate laporan keuangan dapat memudahkan tim accounting dalam penyusunan Laporan Keuangan dan meminimalisir adanya kesalahan dalam proses pencatatan." Pernyataan ini menegaskan bahwa transisi ke Accurate secara langsung mengatasi dua masalah utama dari sistem manual: kesulitan dalam penyusunan laporan dan tingginya risiko kesalahan pencatatan. Sistem secara otomatis membuat jurnal untuk setiap transaksi yang diinput, sehingga mengurangi kesalahan pemilihan akun dan kalkulasi.

##### **2. Bagaimana sistem accurate berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dalam proses pencatatan akuntansi pada PT. XYZ?**

Kontribusi utama Accurate terhadap efisiensi terletak pada otomatisasi dan integrasi data. Narasumber menekankan bahwa efisiensi dirasakan dari berbagai sisi. Pertama, penghematan waktu yang signifikan. Staf akuntansi tidak lagi menghabiskan waktu untuk proses penjurnalan manual. Hal ini sesuai dengan pernyataan, "Dengan adanya

accurate segala transaksi yang diinput akan berubah menjadi jurnal sesuai dengan jenis masing masing transaksi, hal ini tentunya dapat menghemat waktu dan dapat lebih terstruktur serta minim kesalahan."

Kedua, peningkatan akurasi dan kemudahan kontrol. Sistem yang secara otomatis membuat jurnal saat transaksi diinput meminimalkan risiko kesalahan dalam pemilihan akun. Narasumber menambahkan, "Dengan adanya sistem accurate tim finance dapat lebih mudah karena setiap transaksi uang keluar atau masuk yang dikeluarkan sudah terbentuk jurnal secara otomatis saat diinputkan sehingga tidak ada kesalahan dalam pemilihan akun atau yang lainnya." Ini menunjukkan efisiensi tidak hanya dari segi kecepatan, tetapi juga dari kualitas dan keandalan data yang dihasilkan, yang memungkinkan kontrol keuangan yang lebih baik.

### **3. Apakah pihak PT. XYZ menghadapi hambatan atau kendala selama proses penerapan sistem accurate dan bagaimana mengatasi kendala tersebut?**

Meskipun sistem Accurate dinilai sangat membantu, implementasinya tidak lepas dari tantangan. Kendala utama yang dihadapi bukan berasal dari kelemahan teknis perangkat lunak, melainkan dari faktor manusia dan kedisiplinan proses. Narasumber menjelaskan, "Kendala yang dihadapi yaitu Ketika adanya transaksi uang masuk atau keluar yang belum terinput sehingga saldo dalam accurate dan rekening koran bank masih belum balance, hal ini yang perlu diperhatikan oleh tim finance untuk menginput transaksi bank tepat waktu."

Dari jawaban tersebut, dapat dianalisis bahwa hambatan utamanya adalah keterlambatan input data transaksi harian. Hal ini menyebabkan data pada sistem tidak sinkron dengan data riil di rekening bank, yang dapat mengganggu proses rekonsiliasi dan keakuratan laporan kas. Solusi yang diidentifikasi dari masalah ini adalah dengan meningkatkan kedisiplinan tim keuangan untuk memastikan semua transaksi diinput secara tepat waktu. Dengan demikian, kunci untuk mengatasi kendala ini terletak pada penegakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ketat mengenai pencatatan harian.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem Accurate telah berhasil mentransformasi proses pencatatan transaksi kas di PT. XYZ dari sistem manual yang lambat dan rentan kesalahan menjadi sistem otomatis yang cepat, akurat, dan terstruktur. Penerapan ini secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional melalui fitur otomatisasi penjumlahan, kemudahan dalam pembuatan laporan, dan penyediaan data keuangan secara *real-time*, sehingga mampu menghemat waktu serta sumber daya. Meskipun demikian, ditemukan hambatan utama yang lebih bersifat prosedural dan manusiawi, yaitu keterlambatan input data yang menyebabkan selisih saldo, namun hal ini dapat diatasi melalui peningkatan kedisiplinan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ketat.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, berikut adalah beberapa saran yang bisa diberikan:

1. **Untuk Perusahaan:** PT. XYZ disarankan untuk memperkuat penerapan SOP terkait pencatatan transaksi harian dan melakukan rekonsiliasi bank secara rutin untuk memastikan data selalu sinkron. Selain itu, pelatihan berkelanjutan bagi staf dapat dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan fitur-fitur lain yang ada di Accurate.
2. **Untuk Penelitian Selanjutnya:** Penelitian di masa depan dapat dikembangkan dengan menganalisis modul lain di luar transaksi kas, seperti modul penjualan, pembelian, atau persediaan. Selain itu, penelitian kuantitatif dapat dilakukan untuk mengukur secara spesifik tingkat efisiensi (misalnya, perbandingan waktu penyusunan laporan sebelum dan sesudah Accurate) guna memberikan bukti empiris yang lebih kuat.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Abidjulu, R., Ruhupatty, L. T., & Lambajang, A. A. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM ACCURATE DALAM PENGELOLA DATA PENJUALAN PADA CV. STAR SINAR MANDIRI. *EQUIL*, 6(2).
- Anjelita, P. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Learning Pada Smk Negeri 3 Batam. (*Doctoral dissertation, Prodi Sistem Informasi*).
- Aprilianti, D., Noer, A., Rahmah, A., & Safarina, A. (2021). TINJAUAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI DAN MEMINIMALISIR FRAUD. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, (Vol. 12, pp. 1196-1201).
- Cahyani, S., & Nurabilah, N. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 5(1), 20-29.

- Fanshurna, T., Warda, I. L., Damayanti, R., & Aprilia, C. P. (2025). Implementasi Sistem Akuntansi Accurate Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Di CV Sakti Abadi Jaya. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(2), 71-79.
- Febriana, S., & Harahap, R. D. (2022). Analysis of the Application of the Accurate Accounting System in the Recording of Financial Statements of PT. The Great Ocean Ocean . *JURNAL EMBA REVIEW*, 2(2).
- Mudjiyanti, R., Kusbandiyah, A., & Wardani, S. (2023). Enhancing Accounting Systems: Unleashing User Potential through Perceived Utility and Security. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 2(3), 103-110.
- Munawar, Trisna, Rolaskhi, S., Yuniarti, R., Setiorini, H., Suriani, . . . Noviriani, E. (2022). *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nasution, M. (2021). IMPLEMENTASI ACCURATE ONLINE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA PERUSAHAAN JASA JW NET. *Bisman Info*, 8, 77-87.
- Nilvia, U., & Wijayanti, R. (2024). Analisis efektivitas penerapan software accurate online dalam penyajian data laporan keuangan di PT. Jordan Beauty Products. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 7(2).
- Putri, D. F., & Nurlaila. (2022). ANALISIS SISTEM PENCATATAN MANUAL LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA AKUNTAN DI PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR KOTA MEDAN. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763-770.
- Putri, R. B. (2020). ANALISIS PENERAPAN PENGGUNAAN SOFTWARE ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN PRODUKSI PADA PT. XYZ. (*Doctoral dissertation, STIE Mahardhika Surabaya*).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems*. Hoboken, NJ: Pearson Education, Inc.
- Seah, J., & Ridho, M. R. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN SUKU CADANG UNTUK ALAT BERAT BERBASIS DESKTOP PADA CV BATAM JAYA. *Computer and Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 3(2), 1-9.
- Siswanto, & Hajijah, T. (2023). ANALISIS PENERAPAN SISTEM KEUANGAN PT. ROPY RAY PUTRATAMA BERBASIS WEB DENGAN APLIKASI ACCURATE. *Jurnal Visi Ekonomoi Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 44-58.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (2nd Ed.)*. Alfabeta.